

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk menyelesaikan karya ilmiah diperlukan langkah atau metode yang harus dilakukan agar memperoleh data yang valid. Metode ilmiah yang dimaksud disini di sini ialah melalui indikator keilmuan yang empiris, rasional, dan sistematis. Didasari hal itulah maka digunakan metode di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk memberikan hasil penelitian berupa numerik dan menggunakan analisis statistik, serta untuk dilakukan pengujian hipotesis antar hubungan dari kedua variabel.¹ Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilakukan dengan turun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang diperlukan, Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini berkenaan dengan pengaruh pendidikan pondok Darul Hijrah terhadap peningkatan religiositas santri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pondok Darul Hijrah, Jalan Cindai Alus No.28, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, 70612.

¹ Mohammad Mulyadi, "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (2011): 132.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan khalayak umum yang terdiri dari obyek atau subyek kemudian dijadikan kuantitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti agar bisa dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan darinya.² Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh santri pondok Darul Hijrah, mulai dari kelas satu, dua, tiga, empat, lima, enam, dan kelas i'dadi jumlah keseluruhannya adalah seribu lima ratus dua puluh lima orang santri. Adapun populasi yang peneliti jadikan acuan penelitian hanyalah populasi kelas empat, lima dan enam atau sederajat dengan (MA) Madrasah Aliyah dan (SMA) Sekolah Menengah Atas, yang basis pendidikannya adalah dari kelas satu di pondok, bukan dari kelas eksperimen. Karena mereka sudah belajar di pondok dengan jangka waktu cukup lama yaitu empat sampai enam tahun di pondok, sehingga menjadi alasan bahwa religiositas mereka adalah hasil dari pendidikan pondok Darul Hijrah.

Gambar 3.1 Populasi Santri Pondok Darul Hijrah

SANTRI AKTIF PONDOK DARUL HIJRAH 1
TAHUN PELAJARAN 2022/2023
27 JULI S.D 26 AGUSTUS 2022

MTs				SMP				MA				SMA				TMI				
NO	KELAS	JUMLAH	TOTAL	NO	KELAS	JUMLAH	TOTAL	NO	KELAS	JURUSAN	JUMLAH	TOTAL	NO	KELAS	JURUSAN	JUMLAH	TOTAL	NO	KELAS	TOTAL
1	1A	28	108	1	1E	34	151	1	4A	MIA 1	32	123	1	4E	MIA 1	30	123	1	i'dadi A	28
2	1B	27		2	1F	30		2	4B	MIA 2	29		2	4F	MIA 2	31		2	i'dadi B	28
3	1C	27		3	1G	29		3	4C	MIA 3	32		3	4G	MIA 3	31				
4	1D	26	130	4	1H	29	132	4	4D	IIS	30	95	4	4H	IIS	31	104			
5	2A	26		5	1I	29		5	5A	MIA 1	27		5	5E	MIA 1	27				
6	2B	27		6	2F	27		6	5B	MIA 2	29		6	5F	MIA 2	27				
7	2C	25	140	7	2G	27	151	7	5C	IIS 1	20	93	7	5G	MIA 3	27	119			
8	2D	26		8	2H	27		8	5D	IIS 2	19		8	5H	IIS	23				
9	2E	26		9	2I	27		9	6A	MIA 1	30		9	6E	MIA 1	29				
10	3A	29	140	10	2J	24	151	10	6B	MIA 2	30	93	10	6F	MIA 2	30	119			
11	3B	29		11	3F	31		11	6C	IIS 1	17		11	6G	MIA 3	29				
12	3C	25		12	3G	30		12	6D	IIS 2	16		12	6H	IIS	31				
13	3D	29	140	13	3H	30	151	SUBTOTAL				311	SUBTOTAL				346			
14	3E	28		14	3I	30		SUBTOTAL				378	SUBTOTAL				434			
SUBTOTAL				378	SUBTOTAL				434											
TOTAL KESELURUHAN																				
NO	LEMBAGA	TOTAL																		
1	MTs	378																		
2	SMP	434																		
3	MA	311																		
4	SMA	346																		
5	TMI	56																		
SUBTOTAL		1525																		

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 80.

2. Sampel

Penelitian yang menggunakan sampel, hanya sebagian dari populasi yang diteliti, artinya tidak meneliti keseluruhan dari populasi yang ada.³ Teknik *Random Sampling*, *Random Sampling* digunakan untuk memperoleh data atau sampel, teknik ini bekerja secara acak dalam pengambilan sampel, yaitu pada setiap individu dalam populasi kesempatan atau kemungkinan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Terbagi jadi tiga cara pengambilan sampel, antara lain randomisasi dari tabel bilangan random, dengan undian, dan dengan cara ordinal (kelipatan angka).⁴ Populasi yang peneliti ambil untuk dijadikan sampel adalah santri pondok Darul Hijrah sebagai berikut; santri kelas empat berjumlah 246 orang, kelas lima berjumlah 199 orang, kelas enam berjumlah 212 orang. Jadi total keseluruhan adalah 657 orang santri, batas minimal pengambilan sampel 10%, jadi sesuai proporsional peneliti mengambil kelas empat 25 orang, kelas lima 20 orang, dan kelas enam 21 orang, total sampel yang diambil adalah 66 orang santri.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dicari pada penelitian ini (kuantitatif), yaitu data yang bilangan numerik atau berbentuk angka. Bahan-bahan tersebut mengandung beberapa hal yang masih merupakan bahan mentah yang tergabung dan menjadi

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

bagian penting dari penelitian.⁵ Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, antara lain data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Penjelasan data primer yaitu informasi yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Data asli yang digunakan penulis dalam penelitian ini tentang pengaruh pendidikan pondok Darul Hijrah terhadap peningkatan religiositas santri, diperoleh dari hasil observasi lapangan dan pengisian kuisioner dari santri pondok Darul Hijrah sebagai sumber data (responden).

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan, serta bahan bacaan seperti buku, skripsi, jurnal maupun data angka yang memungkinkan dapat menunjang pokok dari penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku dan jurnal sebagai referensi serta skripsi sebagai acuan penelitian terdahulu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang disebut pengumpulan data adalah salah satu upaya penting pada mengumpulkan data, agar mendapatkan hasil data yang valid. Serta merupakan prosedur yang sistematis agar data yang diperlukan bisa diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yakni:

1. Observasi

⁵ P. Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 75.

Observasi di sini adalah pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas dan tingkah laku religiositas khususnya pengamalan shalat Rawatib dan puasa Senin-Kamis pada santri pondok Darul Hijrah.

2. Kuisisioner

Penjelasan kuisisioner yaitu responden ditanya atau disuguhkan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui dengan pasti variabel-variabel terukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga tepat dipakai apabila sampel responden tersebar di wilayah yang luas dan terbilang cukup banyak. Kuisisioner ada dua yaitu tertutup dan terbuka, pernyataan dari kuisisioner dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui surat atau online.⁶ Adapun yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, berupa lembaran kertas yang sudah dicetak dan siap dibagikan kepada santri, dengan jumlah pertanyaan pada variabel (X) ada sepuluh varian dan pada variabel (Y) ada sepuluh varian.

3. Dokumentasi

Penjelasan disini dokumentasi adalah metode suatu cara mengumpulkan data dari sebuah penelitian melalui serangkaian dokumen dalam bentuk catatan tertulis atau rekaman. Dokumen yang tertulis bisa seperti autobiografi, kliping, catatan harian, dan lain-lain. Kemudian dokumen yang direkam secara bersamaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 143.

dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dll.⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen tertulis yaitu dokumen sekretariat pondok Darul Hijrah dan foto bukti pelaksanaan riset ke pondok Darul Hijrah putra.

F. Desain Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini terdapat alat ukur yang sering disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan informasi guna memecahkan masalah penelitian.⁸ Pada penelitian ini instrumen yang digunakan pada kedua variabel yaitu aspek ibadah shalat Rawatib dan puasa Senin-Kamis, yang berupa ajuan pernyataan dengan jawaban yang sudah diberikan berdasarkan sejumlah kategori dan aspeknya.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Dimensi	Skala
Pendidikan Pondok Darul Hijrah (X)	Shalat Rawatib dan puasa Senin-Kamis	Psikomotorik Kognitif Afektif	Guttman
Peningkatan Religiositas Santri (Y)	Shalat Rawatib dan puasa Senin-Kamis	Ritualistik Eksperiensial	Guttman

Para responden akan diberikan skala model Guttman dengan alternatif jawaban. Jenis skala pengukuran ini memberikan jawaban yang pasti, yaitu “positif-negatif”, “benar-salah”, “ya-tidak”, dan seterusnya. Skala Guttman dengan data yang telah dihasilkan dapat berupa rasio dikotomis (dua pilihan),

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

⁸ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoirun, and Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 49.

seperti berbentuk pilihan ganda, dan bisa juga berupa bentuk daftar pernyataan. Jawaban dapat dinilai hingga 1 dan turun hingga 0. Misalnya, jawaban “ya” bernilai 1 poin dan jawaban “tidak” bernilai 0 poin.⁹ skala model Guttman pada penelitian ini menggunakan dua interval, yaitu interval “Ya” dinilai 1 poin dan interval “Tidak” dinilai 0 poin.

Tabel 3.2 Penetapan Skor Kuisisioner Menggunakan Skala Model Guttman

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	1	0

2. Variabel Penelitian

Pada variabel penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen atau bisa disebut variabel bebas, dan kedua adalah variabel dependen atau bisa disebut variabel terikat. Kemudian kedua variabel tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

- a. Variabel bebas (independen variabel), variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Dari hal tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan Pondok ditandai dengan huruf (X).
- b. Variabel terikat (dependent variable), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil dari adanya variabel independen sesuai dengan permasalahan yang ada. Dari hal tersebut maka dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 96.

penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah peningkatan religiositas santri yang ditandai dengan huruf (Y).

G. Teknik Analisis Data

Dari hasil observasi data yang telah didapatkan dari kuisisioner di lapangan adalah masih bersifat mentah, artinya masih perlu dilakukan pengolahan atau analisis data, sehingga bisa ditemukan hasil yang valid dari penelitian. Dengan demikian, hasil tersebut bisa menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah pada penelitian ini, dan jawaban tersebut ditampilkan dalam bentuk hipotesis kerja (H1) atau hipotesis nol (H0).¹⁰

Penelitian ini akan menganalisis data yang diperoleh, kemudian diolah dengan metode analisis statistik. Program IBM SPSS Statistics 25 digunakan untuk membantu menganalisis data yang telah didapat. Analisis statistik sebagai metode yang digunakan untuk menguji hipotesis:

1. Dilakukan uji normalitas, pengujian ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh berdistribusi normal. Kriteria keputusannya adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka distribusinya normal.¹¹
2. Dilakukan uji linearitas, pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah linier. Kriteria keputusannya adalah kedua variabel tersebut

¹⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik* (Bandung: Alfabeta, 2012), 38.

¹¹ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 87.

berhubungan linier jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$).¹²

3. Dilakukan uji regresi linear sederhana, pengujian ini merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pedoman pengambilan keputusan adalah bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$).¹³

¹² Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 65.

¹³ Suyono, *Analisis Regresi Untuk Penelitian*, 71.